

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007**

**PT ELNUSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-50

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2p,4	360.613	103.044
Piutang usaha - bersih	2e,2p,5		
Pihak ketiga		423.239	275.875
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,6	368.266	270.497
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		40.326	1.879
Persediaan	2g,7	62.257	60.323
Uang muka	8	291.871	165.301
Pajak dibayar di muka	2q,14	259.308	257.863
Biaya dibayar di muka	2h	10.162	7.671
Jumlah Aktiva Lancar		1.816.042	1.142.453
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,14	31.502	34.373
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,2p,6	41.549	19.022
Penyertaan saham - bersih	2c,9	222.846	151.537
Aktiva tetap	2i,2j,2k,10,12,16	870.143	732.603
Aktiva lain-lain	2l,11,12,14,23	121.719	89.862
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.287.759	1.027.397
JUMLAH AKTIVA		3.103.801	2.169.850

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	2p,12	232.386	67.830
Hutang usaha	13		
Pihak ketiga		278.860	313.098
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,6	9.684	103.608
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2p	61.845	69.536
Hutang pajak	2q,14	105.833	218.384
Uang muka pelanggan		107.204	62.589
Biaya masih harus dibayar	15	269.697	50.521
Pendapatan ditangguhkan	2m	4.338	2.130
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,16	86.408	36.379
Jumlah Kewajiban Lancar		1.156.255	924.075
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,2p,6	35.872	2.987
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	267.399	271.326
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	46.809	35.743
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		350.080	310.056
Jumlah Kewajiban		1.506.335	1.234.131
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b	16.192	22.973

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 dan Rp500 per saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007			
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			
dan 1.500.000.000 saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 7.298.500.000 saham			
dan 1.167.700.000 saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007	1a,17	729.850	583.850
Agio saham		421.044	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i,10	261.995	261.995
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			
entitas sepengendali	2b,18	1.810	1.810
Saldo laba (defisit)		166.574	65.091
Ekuitas - Bersih		1.581.273	912.746
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.103.801	2.169.850

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
PENDAPATAN USAHA	2f,2n,6,19	1.167.181	888.595
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	2n,6,20	994.771	742.295
LABA KOTOR		172.410	146.300
BEBAN USAHA	2f,2n,6,21	109.851	106.000
LABA USAHA		62.559	40.300
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	12,16,22	(31.867)	(15.752)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p	5.865	(895)
Penghasilan bunga		9.279	256
Rupa-rupa - bersih		15.047	5.549
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(1.676)	(10.842)
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2c,9	46.661	30.543
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		107.544	60.001
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,14		
Tahun berjalan		(18.192)	(20.313)
Tanggungan			-
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(18.192)	(20.313)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		89.351	39.689
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(3.985)	(2.967)
LABA BERSIH		85.366	36.721
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s	11,69	6,29

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Agio Saham</u>	<u>Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)</u>	<u>Ekuitas - Bersih</u>
Saldo 1 Januari 2007	583,850		261,995	1,810	27,120	874,776
Laba bersih Juni 2007					36,721	36,721
Koreksi Retained Earning 1 Jan 2007					1,249	1,249
Saldo 30 Juni 2007	583,850	-	261,995	1,810	65,090	912,746
Saldo 1 Januari 2008	583,850		261,995	1,810	101,207	948,862
Penambahan Saham IPO	146,000					146,000
Agio Saham IPO		438,000				438,000
Beban Tangguhan Emisi Saham		(16,956)				(16,956)
Laba Bersih Juni 2008					85,366	85,366
Dividen Kas					(19,999)	(19,999)
Saldo 30 Juni 2008	729,850	421,044	261,995	1,810	166,574	1,581,273

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	20	1.377.244	964.998
Pembayaran kas kepada pemasok, Kontraktor, dan karyawan		(1.369.338)	(937.948)
Kas yang dihasilkan dari operasi		7.906	27.040
Penerimaan penghasilan bunga		8.649	(250)
Pembayaran beban keuangan		(26.388)	(15.762)
Pembayaran pajak		(91.729)	(42.166)
Penerimaan (Pembayaran) atas aktivitas operasi lainnya - bersih		(23.340)	-
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(124.902)	(31.138)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen tunai dari perusahaan asosiasi		12.954	10.629
Penerimaan (Penempatan) lain-lain kas dan deposito		(46.934)	3.871
Pembelian Aktiva Tetap		(147.945)	(69)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(181.925)	14.431
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) hutang bank	13,17	53.233	(46.149)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	17	(29.061)	(1.674)
Pengaruh bersih perubahan selisih kurs		2.977	(1.471)
Penerimaan setoran modal dari IPO		438.000	-
Penerimaan Agio Saham dari IPO		146.000	-
Pembayaran hutang pembelian aktva tetap		(20.812)	-
Pembayaran dividen tunai		(28.996)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		563.341	(49.294)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		254.514	(66.001)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	106.098	169.045
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	360.613	103.044

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 122 dan 123 tanggal 9 Oktober 2007 yang meliputi antara lain perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, persetujuan atas penggabungan beberapa Anak perusahaan ke dalam Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, peningkatan modal dasar, pemecahan nilai nominal saham dan penerbitan saham baru serta perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007 dan No. C-05782 HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 15-16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang penyertaan saham pada beberapa Anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa migas, pengelolaan aset lapangan migas serta jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 November 2007, perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400,00 (rupiah penuh) per saham (Catatan 17).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 2 November 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Iin Arifin Takhyan

Harry Triono

Anton Sugiono

Sahat Manuntun Hari Kustoro

Surat Indrijarso

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Eteng Ahmad Salam
Direktur Operasi dan Marketing	Eddy Sjahbuddin
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	lin Arifin Takhyan
Komisaris	Sahat Manuntun Hari Kustoro
Komisaris	Tamsil Ambismar
Komisaris	Anton Sugiono
Komisaris	Hariyoto Pringgo Sudirdjo

Direksi

Direktur Utama	Rudy Radjab
Direktur Operasi	Eddy Sjahbuddin
Direktur Pengembangan Usaha	Dixie Bastian
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Surat Indrijarso
Anggota:	- Sahat Manuntun Hari Kustoro
	- Zainal Ariffin
	- Farida Meutia

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Sahat Manuntun Hari Kustoro
Anggota:	- Zainal Ariffin
	- Farida Meutia

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 adalah Heru Samodra dan Haris Syahrudin.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.998 dan 2.035 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun secara akrual berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, tanah yang tidak digunakan untuk usaha dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali dicatat berdasarkan nilai revaluasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00% adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Perolehan/Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				30 Juni 2008 %	30 Juni 2007 %	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Kepemilikan langsung							
PT EWS Offfield Services (EWS) (1)	Jasa kerja ulang sumur minyak dan gas bumi (migas) serta perbaikan dan inspeksi peralatan	Jakarta	1984	-	99,00	-	317.998
PT Sinarriau Drillindo (SRD) (1)	Jasa pengeboran minyak	Pekanbaru	1994	-	99,50	-	43.528
PT Elnusa Geosains (GSC) (1)	Jasa perekaman, pengolahan dan interpretasi Geophysical data seismik	Jakarta	1995	-	98,00	-	424.178
PT Elnusa Drilling Services (EDS) (1)	Jasa pengeboran sumur migas terpadu	Jakarta	2004	-	99,00	-	397.265
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Jasa penyimpanan, pengelolaan dan pemutakhiran data migas	Jakarta	1980	99,96	69,70	114.059	49.823
PT Elnusa Telematika (ETA) (dahulu PT Elnusa Multi Industri Komputer) (2)	Jasa teknologi informasi	Jakarta	1984	-	98,87	-	46.054
PT Elnusa Rentrakom (RKM) (2)	Penyewaan pesawat komunikasi radio dan operator radio trunking	Jakarta	1996	-	99,67	-	11.412
PT Purna Bina Nusa (PBN)	Jasa penguliran dan perdagangan pipa serta pabrikasi	Batam	1982	84,50	53,45	79.705	58.144
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia	Jakarta	1996	99,83	99,83	74.815	62.247
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas	Jakarta	1996	98,00	98,00	1.306	1.318
PT Patra Nusa Data (PND)	Perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas	Jakarta	1997	70,00	82,00	74.755	62.497
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	8.202	6.529

- (1) Efektif sejak tanggal 31 Oktober 2007 melakukan penggabungan usaha ke PT Elnusa (Catatan 3b).
(2) Efektif sejak tanggal 1 November 2007 melakukan penggabungan usaha ke PT Sigma Cipta Utama (Catatan 3c).
(3) Kepemilikan GSC pada PT Geosains dijual pada tanggal 30 Oktober 2007 (Catatan 6g).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban dan Laba Rugi -Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca
 Akun-akun ekuitas -Kurs historis

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh			
	Aktiva dan Kewajiban		Laba Rugi	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
1 Dolar AS	9.310	8.828	9.310	8.828

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aktiva bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan dengan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang bersangkutan yang timbul akibat perubahan pada ekuitas Anak perusahaan, dan bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asosiasi	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun
		2008	2007	
PT Infomedia Nusantara (IMN) 1984/1984	Layanan direktori telepon, <i>contact center</i> dan <i>content</i>		49,00%	49,00%
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT	40,00%	40,00%	1995/1996
PT Jabar Energi	Usaha di bidang keenergian	49,00%	49,00%	2006/2006
PT Jabar Telematika	Usaha di bidang telematika	49,00%	49,00%	2006/2006
PT. Elnusa Tristar Ramba Ltd.	Usaha di bidang eksplorasi Migas	25,00%	-	2007/2007

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

d. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu milik Perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai biaya tahun berjalan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) jika memenuhi kriteria PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi semua kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan kepemilikan langsung.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan dibukukan sebagai "*Goodwill*" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 5 (lima) tahun.

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

m. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan kontrak. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama periode diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun, dan sebagai tambahan atas program pensiun, Perusahaan juga menyelenggarakan program tunjangan hari tua ("Program Tabel Besar") yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pada akhir masa kerja. Kedua program yang dimiliki Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencakup manfaat karyawan minimal sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa). Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan. Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon "Program Tabel Besar" yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola dana hari tua tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Tunjangan hari tua tersebut dibayar berdasarkan gaji pokok terakhir berikut tunjangan karyawan dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana tunjangan hari tua berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap.

Anak perusahaan (kecuali EWS, EPR, SRD, PBN dan EBE) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI dan Asuransi Syariah Takaful Indonesia. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Anak perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 22,50% atau 10,00% dan 7,50% atau 5,00% dari upah pokok pensiun karyawan.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Dolar AS (\$AS1)	9.310	8.828
Dolar Singapura (\$Sin1)	6.833	5.772
Euro (Euro1)	14.465	11.855

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

r. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham EWS, GSC, EDS, SRD, SCU dan RKM yang dimiliki oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE) masing-masing sebagai berikut:

Nama Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Harga beli (Jutaan Rupiah)
Saham EWS	3.666	1,00	822,3
Saham GSC	508.204	1,72	1.800,9
Saham EDS	370.000	1,00	829,4
Saham SRD	168	0,50	0,0
Saham SCU	30.300	30,30	2.110,3
Saham RKM	100	0,33	0,0

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham ETA yang dimiliki oleh:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Harga beli (Jutaan Rupiah)
YHTE	90	0,60	45,0
Koperasi Karyawan Elnusa	49	0,33	24,5

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian 30 saham ETA (setara dengan 0,20%) yang dimiliki oleh Ir. Sakti Tamat dengan harga beli sebesar Rp15,0 juta.

b. Penggabungan usaha (merger) - vertikal

Pada tanggal 9 Oktober 2007, berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 128 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), Perusahaan telah menandatangani akta penggabungan dengan EWS, EDS, GSC dan SRD, dimana EWS, EDS, GSC dan SRD sebagai perusahaan yang digabungkan (*dissolving companies*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal yang sama dan diaktakan dengan Akta No. 122 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada EWS, EDS, GSC dan SRD. Pengalihan aktiva maupun kewajiban EWS, EDS, GSC dan SRD ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

- Seluruh kegiatan operasi EWS, EDS, GSC dan SRD berikut cabang-cabangnya dialihkan ke Perusahaan.
- Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada EWS, EDS, GSC dan SRD beralih ke Perusahaan.
- Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh EWS, EDS, GSC dan SRD dengan sendirinya beralih ke Perusahaan.
- Seluruh karyawan EWS, EDS, GSC dan SRD akan dialihkan ke Perusahaan dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
- Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di Perusahaan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (merger) - vertikal (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007.

c. Penggabungan usaha (merger) - horisontal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 135 tanggal 9 Oktober 2007, RKM dan ETA, setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam SCU, dimana SCU sebagai perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 9 Oktober 2007 yang diaktakan dengan Akta No. 134 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada SCU, RKM dan ETA. Pengalihan aktiva maupun kewajiban RKM dan ETA ke SCU dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan operasi RKM dan ETA berikut cabang-cabangnya dialihkan ke SCU.
2. Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada RKM dan ETA beralih ke SCU.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh RKM dan ETA dengan sendirinya beralih ke SCU.
4. Seluruh karyawan RKM dan ETA akan dialihkan ke SCU dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
5. Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di SCU.

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 tanggal 1 November 2007.

d. Peningkatan kepemilikan

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto S.H.,M.Kn. No 69 tanggal 18 Februari 2008 tentang pernyataan keputusan para pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Sigma Cipta Utama dimana perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp16.500.000.000,00 (Enam belas milyar lima ratus juta rupiah) melalui mekanisme konversi piutang kepada PT Sigma Cipta Utama, sehingga kepemilikan perusahaan terhadap PT.Sigma Cipta Utama meningkat menjadi Rp36.985.000.000,00 (Tiga puluh enam milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta rupiah) atau sebesar 99,96% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada bulan Mei 2008, perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada PT Purna Bina Nusa dengan melakukan pembelian 31,02% kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas. Biaya akuisisi adalah sebesar Rp 5,11 milyar untuk 12.781 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Purna Bina Nusa menjadi 84,5%.

e. Penambahan investasi

Pada bulan Mei 2008, perusahaan melakukan tambahan investasi pada PT Jabar Energi sebesar Rp 245 juta, berdasarkan surat permintaan No.046/DIR/UM/JE/08, setoran penambahan modal dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

f. Pengurangan kepemilikan

Perusahaan melakukan penjualan 12 % kepemilikan saham PT Patra Nusa Data kepada Yayasan Pertambangan dan Energi senilai Rp 12,359 Miliar. Perusahaan telah menerima sebesar Rp 2,471 Miliar tanggal 27 Juni 2008

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Kas		
Rupiah	2.645	5.287
Dolar AS (\$AS 79.269 dan \$AS 83.882)	738	740
Jumlah kas	<u>3.383</u>	<u>6.027</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.521	12.335
PT Bank Central Asia Tbk	8.158	740
PT Bank Internasional Indonesia	19.507	870
PT Bank Danamon Syariah	20.004	-
PT Bank Mega	5.288	-
PT Bank Chinatrust	5.785	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	324	3.525
Sub-jumlah	<u>105.587</u>	<u>17.470</u>
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 16.249.722 dan \$AS 4.945.693 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	151.285	43.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 4.046.347 dan \$AS 2.239.556 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	37.671	19.771
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS - dan \$AS1.394.059 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	-	12.307
PT Bank Niaga Tbk (\$AS - dan \$AS 216.701 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	-	1.913
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS - dan \$AS134.476 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	-	1.187
PT. Deutch Bank AG (\$AS 213.685 dan \$AS - masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	1.989	-
PT. Danamon Syariah (\$AS 369.212 dan \$AS - masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	3.437	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar) (\$AS - dan \$AS80.229 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	-	708
Sub-jumlah	<u>194.382</u>	<u>79.547</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Dalam mata uang asing lainnya	523	-
Jumlah bank	300.492	97.017
Setara Kas		
<i>Call Deposit</i> dan Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	25.000	-
PT Bank Mega	5.000	-
PT Bank International Indonesia Syariah	10.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	10.000	-
Sub-jumlah	50.000	-
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 223.630)	2.082	-
PT Bank Mega (\$AS 500.000)	4.655	-
Sub-jumlah	6.737	-
Jumlah setara kas	56.737	-
Jumlah	360.613	103.044

Kas dan setara kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga. Sampai dengan 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 total fasilitas non cash loan dari pihak sindikasi yang sudah digunakan untuk seluruh Elnusa Group senilai 119,6 milyar dan 29,9 milyar

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Rupiah	6,0	5,75 - 6,75
Dolar AS	3,5	3,5

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pihak ketiga		
Difakturkan	279.778	176.242
Belum difakturkan	181.039	131.847
Jumlah pihak ketiga	460.817	308.089
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.578)	(32.214)
Pihak ketiga - bersih	423.239	275.875
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)		
Difakturkan		
PT Pertamina EP	96.070	91.176
PT Pertamina (Persero)	65.496	13.635
PT Patra Logistik	2.425	2.389
Koperasi Karyawan Elnusa	248	1.248
PT Patra Niaga	14	529
PT Patra Trading	1.143	649
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	37	3.697
PT Tri Daya Esta	5.423	-
Piutang VAT in	25.950	28.903
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.811	2.233
Sub-jumlah	198.617	144.459
Belum difakturkan		
PT Pertamina EP	137.479	68.145
PT Pertamina (Persero)	28.899	5.724
Koperasi Karyawan Elnusa	858	342
PT Patraindo Nusa Pertiwi	626	223
Piutang VAT in	1.122	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	665	51.604
Sub-jumlah	169.649	126.038
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	368.266	270.497
Bersih	791.505	546.372

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pihak ketiga		
Kurang dari 31 hari	278.257	104.288
31 - 60 hari	45.513	36.690
61 - 90 hari	71.577	36.926
91 - 180 hari	32.627	29.820
Lebih dari 180 hari	32.843	100.365
Jumlah	460.817	308.089
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.578)	(32.214)
Bersih	423.239	275.875

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)		
Kurang dari 31 hari	187.066	111.517
31 - 60 hari	36.709	23.176
61 - 90 hari	43.842	7.341
91 - 180 hari	47.216	19.496
Lebih dari 180 hari	53.433	108.967
Jumlah	368.266	270.497

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Saldo awal tahun	36.410	32.214
Penyisihan tahun berjalan	1.168	-
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir tahun	37.578	32.214

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank.

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp100 juta atau lebih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pendapatan usaha:		
PT Pertamina EP	254.768	176.955
PT Pertamina (Persero)	91.698	39.084
PT Patraindo Nusa Pertiwi	-	447
PT Patra Niaga	609	533
Jumlah	347.075	217.019

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
PT Pertamina (Persero)	152.735	327.329
Koperasi Karyawan Elnusa	26.484	8.142
Jumlah	<u>179.219</u>	<u>335.471</u>

Jumlah pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 29,74% dan 24,42% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 15,35% dan 37,75% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun-tahun tersebut.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aktiva tidak lancar):		
PT Infomedia Nusantara	12.954	7.086
PT Perta Insana	4.495	-
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	3.660	-
PT Pertamina (Persero)	3.720	-
PT Patraindo Nusa Pertiwi	1.965	-
Yayasan Pertambangan & Energi Patra Logistik	9.887	-
PT Nusakontrindo Widyatama	3.143	3.246
Yayasan Hari Tua Elnusa	789	-
Fabrikatama	-	1.300
Lain-lain	-	2.790
	936	4.600
Bersih	<u>41.549</u>	<u>19.022</u>

Piutang dari PT Infomedia Nusantara dan PT Patra Telekomunikasi Indonesia merupakan piutang dividen yang belum diterima Perusahaan pada tanggal neraca. Sedangkan piutang dari PT Patra Logistik merupakan piutang atas simpanan jaminan sewa yang belum dilunasi.

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):		
PT Tri Daya Esta	22.920	-
PT Pertamina (Persero)	6.004	-
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)	5.616	2.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.332	137
Jumlah	<u>35.872</u>	<u>2.987</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Hutang kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Tri Daya Esta terutama merupakan hutang dividen yang belum dibayar oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, GSC mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda untuk menjual 100,00% kepemilikan GSC pada PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains) dengan harga jual sebesar Rp6,0 miliar. Penjualan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham PT Geosains berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 Agustus 2007.

Ringkasan sifat dari hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi	Penjualan jasa
3.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
4.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan	Sewa peralatan, pemasok fasilitas kantor
5.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
6.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi	Transaksi keuangan
7.	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
8.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan	Hutang dividen
9.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
10.	PT Infomedia Nusantara	Perusahaan asosiasi	Pemasangan iklan
11.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi	Sewa satelit dan piutang dividen
12.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi	Penjualan jasa
13.	PT Patra Trading	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan fasilitasnya
14.	M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda	Manajemen perusahaan	Penjualan saham PT Geosains

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Barang kebutuhan proyek	45.579	40.176
Barang dagangan	5.269	6.481
Barang jadi	1.462	9.621
Barang dalam proses	376	-
Bahan baku	2.092	-
Lain-lain	7.479	4.045
Jumlah	62.257	60.323

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Persediaan milik EPN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank.

Persediaan milik EPN telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Persediaan selain yang dimiliki EPN tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Panjar kerja kebutuhan proyek	228.138	96.517
Panjar kerja operasi	63.773	68.176
Lain-lain	40	608
Jumlah	291.871	165.301

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi di beberapa lokasi proyek antara lain untuk proyek Pertamina, Petrochina dan Medco.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				
<u>Metode ekuitas</u>				
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	115.036	134.636
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	26.399	34.399
PT Jabar Telematika	49,00	245	(127)	118
PT Jabar Energi	49,00	490	(163)	327
PT Elnusa Tristar Ramba	25,00	37.860	13.512	51.372
<u>Metode biaya</u>				
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Patra Teknik	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	(96)	864
Jumlah		100.674	154.561	255.235
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		68.285	154.561	222.846

30 Juni 2007				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				
<u>Metode ekuitas</u>				
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	96.886	116.486
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	24.536	32.536
PT Jabar Telematika	49,00	245	5	250
PT Jabar Energi	49,00	245	(70)	175
<u>Metode biaya</u>				
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Elnusa Petro Teknik	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960
Jumlah		62.569	121.357	183.926

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

30 Juni 2007				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan	
			Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima ElektriKA	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		30.180	121.357	151.537

Rincian bagian atas laba (rugi) - bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
PT Infomedia Nusantara (IMN)	31.642	26.858
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	1.507	3.958
PT Elnusa Tristar Ramba Ltd.	13.512	-
Bersih	46.661	30.543

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan memperoleh dividen kas dari IMN, perusahaan asosiasi, masing-masing sebesar Rp 12,9 miliar dan Rp 10,6 miliar.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya menurun dari 19,50% menjadi 16,87%. Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya. Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini belum terdapat kegiatan pembangunan fisik.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Patra Teknik

Pada tanggal 11 Mei 2001, pemegang saham PT Patra Teknik menyetujui peningkatan modal dasar dan setoran modal saham EPT. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengambil bagian peningkatan setoran modal saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Patra Teknik mengalami penurunan dari 43,00% menjadi 4,30% dan nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan di PT Patra Teknik menurun dari Rp3,4 miliar menjadi Rp1,6 miliar atau turun sebesar Rp1,8 miliar, yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi". Selanjutnya, nilai tercatat penyertaan saham pada PT Patra Teknik sebesar Rp1,6 miliar (biaya perolehan sebesar Rp430,0 juta) dibukukan dengan menggunakan metode biaya. Pada tahun 2005, sehubungan dengan kepemilikan Perusahaan atas PT Patra Teknik hanya 4,30%, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa PT Patra Teknik tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan asosiasi dan karenanya, saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" sebesar Rp1,8 miliar diputuskan untuk dihapuskan dari pembukuan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

PT Jabar Energi

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Energi sebesar Rp 490,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Energi bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaan energi alternatif pengganti minyak bumi.

PT Jabar Telematika

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 1, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Telematika sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Telematika bergerak dalam bidang telepon tetap, sistem telekomunikasi bergerak seluler, jasa radio panggil umum, jasa radio *trunking*, jasa sistem komunikasi, jasa satelit, jasa komunikasi data paket, jasa komunikasi lainnya, jasa konsultasi piranti keras, jasa konsultasi piranti lunak, pengolahan data, jasa kegiatan *database* dan jasa pengelola multimedia.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 Juni 2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	277.408	-	1.019	276.389
Bangunan, prasarana dan instalasi	274.055	-	-	274.055
Mesin dan peralatan	722.489	-	223.845	498.644
Perabotan dan perlengkapan kantor	50.223	-	21.903	28.320
Alat transportasi	19.992	25	-	20.017
Konstruksi baja	131.177	209.684	-	340.861
Sub-jumlah	1.472.181	209.709	265.020	1.420.033
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	6.550
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Alat transportasi	2.375	-	2.375	-
Mesin dan peralatan	82.549	2.323	-	84.872
Perlengkapan kantor	788	-	788	-

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

		30 Juni 2008 (lanjutan)				
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan, prasarana dan instalasi			2.323	-	2.323	-
Mesin dan peralatan		49.084	37.923	-	87.007	
Jumlah Nilai Tercatat		1.615.850	249.955	270.506	1.598.462	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Bangunan, prasarana dan instalasi			127.912	976	-	128.888
Mesin dan peralatan		506.685	-	176.649	330.036	
Perabotan dan perlengkapan kantor		39.562	-	12.510	27.052	
Alat transportasi		12.918	1.880	-	14.798	
Konstruksi baja		71.037	124.772	-	195.809	
Sub-jumlah		758.114	127.628	189.159	728.318	
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Alat transportasi		703	-	703	-	
Mesin dan peralatan		20.433	11.302	-	31.735	
Perlengkapan kantor		415	-	415	-	
Jumlah Akumulasi Penyusutan		779.665	138.930	190.277	728.318	
Nilai Buku		836.185			870.143	
		30 Juni 2007				
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
<u>Nilai Tercatat</u>						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Tanah		279.135	-	1.372	277.763	
Bangunan, prasarana dan instalasi			269.544	-	210	269.334
Mesin dan peralatan		599.364	-	190.853	408.511	
Perabotan dan perlengkapan kantor		53.589	-	42.552	11.036	
Alat transportasi		16.451	2.680	-	19.131	
Konstruksi baja		90.959	181.859	-	272.818	
Sub-jumlah		1.309.042	184.539	234.987	1.258.593	
Aktiva Kerjasama Operasi			6.550	-	-	6.550
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Alat transportasi		2.111	-	2.111	-	
Mesin dan peralatan		19.903	-	19.594	309	
Perlengkapan kantor		788	-	788	-	
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan, prasarana dan instalasi			764	-	764	-
Mesin dan peralatan		38.826	5.952	-	44.778	
Jumlah Nilai Tercatat		1.377.984	190.491	258.244	1.310.994	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Bangunan, prasarana dan instalasi			115.387	5.794	-	121.181
Mesin dan peralatan		440.798	-	174.007	266.791	
Perabotan dan perlengkapan kantor		38.522	-	30.845	7.677	
Alat transportasi		11.807	1.393	-	13.200	
Konstruksi baja		66.222	100.167	-	166.389	
Sub-jumlah		672.736	107.354	204.852	575.238	
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Alat transportasi		365	-	-	365	
Mesin dan peralatan		2.675	-	-	2.675	
Perlengkapan kantor		113	-	-	113	
Jumlah Akumulasi Penyusutan		675.889	107.354	204.852	578.391	
Nilai Buku		702.095			732.603	

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Beban Pokok Pendapatan Usaha	51.528	37.011
Beban Usaha	6.947	7.735
Jumlah	58.475	44.746

Pada bulan November 1999, Perusahaan melakukan revaluasi atas sebagian aktiva tetap yang dimiliki sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/2000 tanggal 23 April 2000 telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp262,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Tercatat - bersih	Selisih Penilaian Kembali
Tanah	165.503	125.058
Bangunan, prasarana dan instalasi	63.274	136.938
Jumlah	228.777	261.996

Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dilakukan oleh PT Piesta Penilai, perusahaan penilai yang berasosiasi dengan Finch Freeman International Property Valuers dengan menggunakan metode perbandingan pasar untuk tanah dan metode kalkulasi biaya untuk bangunan, prasarana dan instalasi, mesin dan peralatan, sedangkan penilaian kembali untuk bangunan dan prasarana serta instalasi lainnya dilakukan oleh PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo dengan menggunakan metode kalkulasi biaya.

Pada tahun 2007, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan gedung dan SPBU serta instalasi mesin dan peralatan. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 39,00% - 95,00% pada tanggal 31 Maret 2007.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan seluas 57.586 m² dengan nilai buku sebesar Rp1,8 miliar berlokasi di Pematang Pudu, Bengkalis, Riau masing-masing masih atas nama PT Pertamina (Persero) dan pihak ketiga, dimana berdasarkan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 32 tanggal 19 Juni 1998, pihak ketiga tersebut menyatakan bahwa pemilik tanah tersebut adalah Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 21 Februari 2001 oleh Notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap Perusahaan berupa tanah seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di Kupang Barat saat ini dimanfaatkan oleh TNI Angkatan Laut (TNI AL). Perusahaan melakukan penjualan aset yaitu Dermaga Kupang kepada Departemen Pertahanan RI senilai Rp 29 Milyar, pembayaran dilakukan secara bertahap dengan nilai pembayaran pertama sebesar Rp 2,526 Milyar tanggal 22 Januari 2008 serta pembayaran kedua sebesar Rp 3,235 Milyar pada tanggal 30 Juni 2008.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan PT Light Instrumenindo (LI) sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut akan dibangun *sport club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aktiva Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2007, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank seperti dijelaskan dalam Catatan 13 dan 17.

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 27 (dua puluh tujuh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap tersebut di atas telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp258,9 miliar dan \$AS49,9 juta pada PT Asuransi Central Asia, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Aegis Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Indrapura, PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Sarijaya dan PT Sinar Mas Indonesia, seluruhnya pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, menilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 3 Oktober 2007. Berdasarkan laporan tersebut, nilai pasar aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 sebesar Rp1.158 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tetap tersebut.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Tagihan restitusi pajak penghasilan	35.026	38.308
Barang konsumsi tahan lama - bersih	31.421	6.763
Beban proyek tanggungan - bersih	2.978	5.595
Beban tanggungan emisi saham	-	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.279	2.310
Lain-lain	48.015	36.886
Jumlah	121.719	89.862

Beban proyek tanggungan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya produksi secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aktiva lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aktiva tidak berwujud - bersih dalam bentuk *goodwill*, *software* dan *license*, aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tanggungan hak atas tanah - bersih.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Rupiah		
<i>Medium Term Notes</i> (MTN)	40.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.323
PT Bank Bukopin	5.000	5.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.750	-
PT Bank Niaga	-	5.910
Dolar AS		
<i>Letters of Credit</i> (L/C) Deutsche Bank AG		
PT Bank Central Asia Tbk	93.046	36.046
Deutch Bank	13.132	
PT Bank Bukopin	9.835	9.325
PT Bank Danamon Syariah	64.622	-
PT Bank Niaga	-	1.226
Jumlah	232.385	67.830

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 16, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan Anak perusahaan, yaitu EWS, GSC, EDS, SCU dan ETA memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas.

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang berasal dari penarikan fasilitas kredit oleh Perusahaan, dan Divisi (Geoscience, Drilling & Oilfield Services). Sedangkan saldo pada tanggal 30 Juni 2007, berasal dari penarikan fasilitas kredit oleh EWS, SCU dan EDS.

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 15 November 2007, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10, Perusahaan menerbitkan "*Medium Term Notes (MTN) Elnusa Tahun 2007*" dengan nilai nominal Rp90,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan awal atas investasi dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai *arranger*. MTN yang berjangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun yang harus dibayar secara bulanan dan dijamin dengan harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Wali Amanat pada tanggal 15 November 2007, Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH, No.11 Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal, antara lain:

- menjamin atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Penerbit secara khusus kepada pihak ketiga terkecuali untuk :
 - a. harta kekayaan yang telah dijaminakan sebelum penerbitan MTN
 - b. jaminan akan yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari perusahaan
 - c. harta kekayaan yang dijaminakan untuk pinjaman baru sebagai *refinancing* atas pinjaman lama yang dilakukan sebelum pinjaman lama jatuh tempo dengan ketentuan harta kekayaan yang dijaminakan tidak melebihi jumlah harta kekayaan yang dijaminakan pada pinjaman lama dan jatuh tempo pinjaman baru minimal sama dengan pinjaman lama tersebut.
- memberikan corporate guarantee kecuali untuk kegiatan usaha perusahaan dan anak perusahaan.
- melakukan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya perusahaan kecuali dilakukan dalam rangka program privatisasi pemerintah RI
- menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun sebagian atau seluruh aktiva tetap perusahaan baik yang ada maupun yang akan ada kepada pihak ketiga manapun kecuali :
 - a. dalam rangka restrukturisasi dan atau privatisasi pemerintah RI
 - b. aktiva tetap tersebut telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan berdasar prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain sejenis yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan hutang MTN kecuali bahwa hasil pengeluaran obligasi tersebut antara lain digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan penerbitan MTN dan perjanjian perwaliamanatan.
- mengubah bidang usaha penerbit
- mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penerbit.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali;
- Rasio *Interest Service Coverage* minimum 1 (satu) kali.

MTN ini memperoleh peringkat *A3 (A-Tiga)* berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dalam suratnya No. 599/PEF-Dir/XI/2007 tanggal 9 November 2007.

Outstanding hutang MTN per 30 Juni 2008 sebesar Rp 40 miliar . Perusahaan melakukan pembelian kembali atas hutang MTN sebesar Rp 50 Miliar

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pihak ketiga	278.605	313.097
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Koperasi Karyawan Elnusa	3.460	6.952
PT Patra Logistik	1.190	3.741
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	359	1.004
PT Pertamina (Persero)	3.796	20.686
Yayasan Hari Tua Elnusa	34	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.100	71.225
Sub-jumlah	9.939	103.608
Jumlah	288.544	416.706

14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)	19.356	57.749
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	746	984
Pasal 21	8.854	4.771
Pasal 23	4.361	11.129
Pasal 25	51	-
Pasal 26	227	2.929
Pajak pertambahan nilai	71.627	140.822
Lain-lain	611	
Jumlah	105.833	218.384

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Biaya masih harus dibayar :	269.697	50.521

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Hutang bank		
Dolar AS		
Pinjaman sindikasi	261.163	177.041
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23.821	23.587
PT Bank Bukopin Tbk	10.838	10.277
Rupiah		
Pinjaman sindikasi		11.602
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.048	5.410
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.750	-
PT Bank Bukopin Tbk	4.993	4.993
Jumlah hutang bank	309.613	232.910
Hutang sewa guna usaha	44.195	74.795
Sub-jumlah	353.808	307.705
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	70.638	11.356
Hutang sewa guna usaha	15.771	25.023
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	86.409	36.379
Bagian jangka panjang		
Hutang bank	238.975	221.554
Hutang sewa guna usaha	28.424	49.772
Jumlah	267.399	271.326

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan Anak perusahaan, yaitu GSC, EWS, SCU, ETA dan EDS (seluruhnya bersama-sama disebut Debitur), menandatangani perjanjian kredit *Cash Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 6 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA merupakan agen fasilitas dan agen jaminan dan bertindak untuk kepentingan dan atas nama kreditur dan kreditur tambahan seperti disebutkan dalam perjanjian. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Debitur memperoleh fasilitas kredit dan BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk:

- mengambil alih (*take over*) atas pinjaman Debitur,
- pembiayaan kembali pinjaman Anak perusahaan kepada pemegang saham (*shareholder loan*),
- pembiayaan investasi baru, dan
- pembiayaan kebutuhan modal kerja.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Debitur memperoleh fasilitas kredit pinjaman kas dengan fasilitas maksimum sebesar Rp394,0 miliar dan fasilitas kredit modal kerja baru dengan fasilitas maksimum sebesar Rp56,0 miliar. Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp200,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit (L/C)*; Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); *Bank Guarantee (BG)* dan *Stand By Letter of Credit (SBLC)*. Fasilitas pinjaman tersebut juga dapat digunakan oleh Anak perusahaan. Penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penarikan.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 27 September 2007, Perjanjian Kredit *Cash Loan* telah mengalami perubahan, diantaranya perubahan maksimum fasilitas dari Rp394,0 miliar dan Rp56,0 miliar menjadi Rp464,9 miliar dan Rp56,0 miliar. Perubahan maksimum fasilitas tersebut sehubungan dengan penambahan fasilitas pinjaman baru untuk EWS dalam bentuk kredit investasi dan modal kerja dengan jumlah keseluruhan sebesar \$AS7,5 juta yang digunakan untuk pembiayaan dan modal kerja pada proyek PT Total E&P Indonesia.

Rincian dari penggunaan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis fasilitas	Jumlah maksimum yang dapat ditarik		Penggunaan fasilitas kredit
Perusahaan	Pinjaman berjangka	\$AS	2.500.000	Mengambil alih pinjaman dari BRI dan BNI Kebutuhan modal kerja
	Kredit modal kerja baru	Rp	56.000	
GSC	Pinjaman berjangka	\$AS	6.000.000	Mengambil alih pinjaman dari BII Pembiayaan kembali pinjaman dari Bank Lippo
	Pinjaman dengan pembayaran bertahap	\$AS	2.200.000	
EWS	Kredit lokal	Rp	5.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin dan BII Mengambil alih pinjaman dari Bank Bukopin dan BII Pembiayaan hutang kepada pemegang saham EWS Pembiayaan proyek Kebutuhan modal kerja
	Kredit investasi	\$AS	6.226.000	
	Pinjaman berjangka	\$AS	1.600.000	
	Pinjaman berjangka baru	\$AS	1.200.000	
	Kredit investasi baru	\$AS	7.265.324	
EDS	Pinjaman berjangka baru	\$AS	200.000	
	Kredit lokal	\$AS	2.425.000	Mengambil alih pinjaman dari Bank Niaga Pembelian peralatan dan uang muka sewa <i>rig</i> Kebutuhan modal kerja
	Kredit investasi	\$AS	15.000.000	
Pinjaman berjangka baru	\$AS	3.200.000		

Kredit investasi baik yang diambil alih maupun yang baru dan pinjaman dengan pembayaran bertahap (*installment loan*) dalam Dolar AS dikenakan bunga tahunan sebesar 3,00% di atas SIBOR 1 (satu) bulan.

Fasilitas kredit lokal, pinjaman berjangka dan modal kerja dalam Dolar AS dikenakan bunga tahunan sebesar 2,75% di atas SIBOR 1 (satu) bulan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan antara lain untuk: (1) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (2) membuka rekening penampungan (*escrow account*) untuk menampung pembayaran pelanggan atas penggunaan jasa Debitur atas kontrak-kontrak, serta (3) mewajibkan Debitur untuk menyetorkan terlebih dahulu ke dalam rekening penampungan setiap dan semua hasil pendapatan penjualan yang berasal dari kegiatan operasional. Perjanjian tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa apabila salah satu Debitur berada dalam keadaan gagal (*default*), akan dengan sendirinya mengakibatkan Debitur lainnya berada dalam keadaan gagal (*cross default*).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Account Receivables Period* tidak lebih dari 150 hari kalender
- *Inventory Period* tidak lebih dari 90 hari,
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan khusus untuk EDS adalah maksimum 4,5 (empat setengah) kali dan mulai tahun 2008 adalah maksimum 3 (tiga) kali,
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1 (satu) kali,
- *Dividend Pay Out Ratio* maksimum adalah 30,00% dari laba bersih dan khusus untuk Perusahaan, pembagian dividen baru dapat dilakukan jika syarat-syarat berikut terpenuhi:
 - (i). Hutang Perusahaan ataupun masing-masing Anak perusahaan kepada para kreditur tetap dalam posisi lancar (kolektibilitas 1) sesuai ketentuan/kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia,
 - (ii). *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 (tiga) kali,
 - (iii). *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1 (satu) kali,
 - (iv). *Account Receivables Period* pada setiap posisi pelaporan maksimum adalah 180 hari.

Keseluruhan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, GSC dan SCU, peralatan seismik milik GSC, peralatan *drilling* dan *wireline logging* milik SRD dan EDS, peralatan komputer milik ETA di gedung Kwarnas dan di Kantor Besar Pertamina UP V, Balikpapan, serta peralatan EWS berupa *Workover Rig* No. 8, 10, 16, 17 dan 38 serta *Drilling Rig* No. 55, 66, 77 dan 99 milik SRD.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 4 dan 5 tanggal 3 Mei 2007, sebagian fasilitas pinjaman dari BCA tersebut dialihkan ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp30,0 miliar dan \$AS12,9 juta dan PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp17,1 miliar dan \$AS7,4 juta. Berdasarkan akta ini BCA ditetapkan sebagai agen fasilitas.

Pinjaman dari Bank Danamon

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan, menandatangani perjanjian kredit *Cash dan Non Cash Loan* dengan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk ("BDI") – dengan prinsip kesyariahan - yang diaktakan dengan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 5 s.d 10 6 pada tanggal yang sama, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian Modular Rig – IDM 1600 Hp Quicksilver AC Drilling System ref. Contract No. 029/03-08/IDM-IND/SC berikut dengan seluruh perlengkapannya.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, perusahaan memperoleh fasilitas kredit sbb :

1. Fasilitas A :

Limit sebesar USD 20 Juta untuk fasilitas Murabahah (Kredit Investasi), dengan jangka waktu 6,5 tahun – termasuk grace period 12 bulan, dengan nisbah keuntungan *ceiling price* sebesar 14% atau efektif rate sebesar 3% p.a diatas SIBOR 1 bulanan

2. Fasilitas B :

Limit sebesar USD 4,5 Juta untuk fasilitas Mudharabah (Kredit Modal Kerja), dengan jangka waktu maksimum 1 tahun,dengan kesepakatan bagi hasil (nisbah keuntungan) untuk masing-masing pihak adalah :

- 89,30% dari keuntungan untuk perusahaan
- 10,70% dari keuntungan untuk BDI dengan expected return rate sebesar SIBOR ditambah 2,75% per tahun.

Pelaksanaan bagi hasil akan dilakukan pada tiap 3 (tiga) bulan dengan prinsip profit sharing sebagaimana dimaksud dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

3. Fasilitas C

Limit sebesar USD 7 Juta untuk fasilitas penerbitan Kafalah (Bank Garansi), dengan jangka waktu Bank Garansi yang diterbitkan oleh BDI maksimum 4 tahun, biaya (ujrah) minimum USD 25 untuk setiap kali penerbitan Bank Garansi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari Bank Danamon (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sbb tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BDI:

1. Menjual atau mengalihkan asset dengan berpedoman kepada ketentuan BAPEPAM
2. Menjamin atau mengagunkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban nasabah kepada pihak ketiga
4. Memberikan pinjaman/pembiayaan kepada anak perusahaan dengan pertimbangan komersial
5. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha perusahaan
6. Melakukan merger atau akuisisi
7. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun yang sekarang dan atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah hutang EWS ke BII adalah sebesar \$AS4,2 juta setara dengan Rp37,2 miliar. Dari jumlah tersebut, bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun adalah sebesar \$AS1,8 setara dengan Rp16,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2006. Pada bulan Januari 2007, seluruh pinjaman di atas telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas kredit yang diterima EWS dari BCA.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin))

Pada bulan Oktober 2006, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin untuk pembiayaan pembelian peralatan *VHF Radio Marine* atas proyek Total Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "*Trunking Radio Komunikasi Dua Arah*" yang merupakan aktiva tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

Pada bulan Juli 2007, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin untuk pembiayaan pembelian peralatan *AHTS Navigation Positioning Services* berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. Pinjaman ini berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, saldo pinjaman RKM dari Bank Bukopin secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp935,7 juta dan Rp940,6 juta dan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun masing-masing sebesar Rp584,4 juta dan Rp489,4 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada tanggal 19 April 2005, EDS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *plafond* sebesar Rp7,0 miliar untuk investasi pembelian 2 (dua) buah *Mud Logging* beserta peralatannya dan investasi pembelian 2 (dua) unit perangkat *H2S safety* beserta peralatannya,
- fasilitas pembiayaan Baru *Al-Murabahah* (baru) dengan *plafond* Rp10,0 miliar untuk modal kerja *Drilling Fluid Services* dan *Drilling Support Services*.

Fasilitas Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan, waktu tenggang 3 (tiga) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp9,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 11 (sebelas) unit *Mud Logging* beserta perlengkapannya (*existing*), 2 (dua) unit (baru) *Mud Logging* dan *H2S* beserta perlengkapannya. Fasilitas baru Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tenggang waktu 12 (dua belas) bulan,

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp11,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kontrak atas proyek *Mud Logging* dan *H2S safety*.

Pada tanggal 31 Juni 2008 dan 2007, keseluruhan saldo hutang EDS ke Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp7,8 miliar. Dari jumlah tersebut, masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp4,7 miliar merupakan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pemegang Saham Sebelum IPO			
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,15	271.157
Pemegang Saham Lain dengan kepemilikan dibawah 5%	1.586.934.110	21,75	158.693
Jumlah	7.298.500.000	100,00%	729.850
30 Juni 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Pertamina (Persero)	600.000.000	51,38%	300.000
PT Tri Daya Esta	542.313.178	46,44	271.157
Pemegang Saham Lain dengan kepemilikan dibawah 5%	25.386.822	2,18	12.693
Jumlah	1.167.700.000	100,00%	583.850

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2006 sejumlah Rp24,7 miliar dan tantiem sejumlah Rp1,3 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Juni 2006, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2005 sejumlah Rp18,2 miliar, cadangan umum sejumlah Rp3,0 miliar, tantiem sejumlah Rp1,4 miliar serta cadangan sosial sejumlah Rp0,4 miliar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 123 tanggal 9 Oktober 2007, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2.250 miliar.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemecahan saham (*stocksplit*) dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebesar 20,00% dari jumlah saham beredar (*enlarged capital*) atau sejumlah 1.460.000.000 saham.
- Penawaran umum saham perdana (IPO) akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan IPO sebanyak 1.460.000 saham dan pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 400,00(rupiah penuh) per saham (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 Juni 2007 tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan per 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

Direksi dan Komisaris	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
lin Arifin Takhyan	1.849.500	0,03%	185
Harry Triono	1.664.500	0,02	166
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166
Direksi			
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245
Hendri S. Suardi	2.219.000	0,03	222
Eddy Sjahbuddin	2.889.000	0,04	289
Jumlah	12.732.500	0,17%	1.273

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	Jumlah
Pembelian saham PBN	729
Pembelian saham RKM dan PND	(792)
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873
Jumlah	1.810

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga pembelian sebesar Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aktiva bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham RKM dan 82,00% saham PND dari PT Patra Niaga, pihak hubungan istimewa, masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aktiva RKM dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual semua penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga jual sebesar Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Jasa Migas</u>		
Jasa hulu migas terintegrasi	798.519	426.929
Jasa hilir migas	247.562	379.415
Jasa hulu penunjang hulu migas	30.214	14.200
Sub-jumlah	<u>1.076.295</u>	<u>820.544</u>
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>		
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>		
Manajemen data	77.762	64.724
Teknologi informasi	22.564	18.239
Telekomunikasi	1.443	2.224
Sub-jumlah	<u>101.768</u>	<u>85.187</u>
Jumlah	1.178.065	905.731
Eliminasi	(10.883)	(17.136)
Jumlah	<u>1.167.181</u>	<u>888.595</u>

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi</u>	<u>235.698</u>	<u>368.280</u>
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>	<u>25.973</u>	<u>11.593</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Jasa subkontraktor	314.250	66.104
Gaji dan upah	77.709	55.831
Sewa	70.315	67.590
Penyusutan dan amortisasi	60.996	39.470
Bahan bakar	35.981	12.248
Perbaikan dan pemeliharaan	19.899	24.245
Transportasi dan perjalanan dinas	15.560	13.213
Fasilitas kantor	25.268	14.189
Mobilisasi dan demobilisasi	9.962	6.403
Jasa profesional	11.678	4.815
Pos dan telekomunikasi	6.197	2.995
Dokumen, cetak dan alat tulis	1.165	1.458
Lain-lain	83.668	53.860
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok pendapatan jasa	733.098	362.422
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	994.771	742.295

Pada tahun 2008 dan 2007, pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasi adalah pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp151,7 miliar (38,01%) dan Rp143,6 miliar (40,52%).

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	61.599	50.907
Penyusutan dan amortisasi	7.210	7.806
Utilitas	6.020	8.908
Fasilitas kantor	2.832	5.286
Jasa teknik dan profesional	5.691	2.499
Transportasi dan perjalanan dinas	3.393	4.202
Iklan dan promosi	4.093	6.744
Sewa	2.655	2.033
Pos dan telekomunikasi	2.023	1.619
Perlengkapan kantor	5.263	4.585
Representasi dan sumbangan	1.236	1.767
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	7.835	9.642
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	109.851	106.000

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Beban bunga	25.154	13.973
Beban administrasi bank	6.713	1.779
Jumlah	31.867	15.752

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan beberapa Anak perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan aktuarial atas program pensiun yang berakhir per 30 Juni 2008 dan 2007, perhitungan aktuarial atas program pensiun yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% pada tahun 2007 dan 2006
Tingkat kematian	: Tabel kematian Indonesia II
Umur pensiun	: 56 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban	92.378	81.340
Nilai wajar aktiva program	(27.984)	(25.191)
Status pendanaan	64.394	56.149
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(13.256)	(11.627)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	(4.718)	(6.034)
Efek batasan aktiva program	230	559
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	46.650	39.047

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya jasa kini	7.726	6.449
Biaya bunga	8.220	7.712
Amortisasi jasa lalu	1.948	1.634
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.324	(236)
Ekspektasi pengembalian aktiva program	(2.003)	(1.086)
Dampak pengurangan pegawai	(897)	(1.852)
Efek batasan aktiva program	230	560
Beban imbalan kerja karyawan	16.548	13.181

Dana hari tua yang telah disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan belum seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana hari tua dengan jumlah sebesar Rp5,4 miliar dan Rp9,1 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	39.047	33.035
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	16.548	13.181
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	(1.426)	(2.356)
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	(7.686)	(7.911)
Perpindahan dana atas program pensiun	-	1.454
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	167	1.644
Saldo akhir tahun	46.650	39.047

b. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 26 September 1994. Sumber dana berasal dari iuran karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 7,50% dan 22,50% dari gaji pokok. Sesuai dengan keputusan Direksi Perusahaan, sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena berdasarkan perhitungan aktuarial, jumlah yang telah dikontribusikan untuk program tersebut telah mencukupi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Dana pensiun (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti yang berakhir per 31 Maret 2008 dan 2007, perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% pada tahun 2007 dan 2006
Tingkat kematian	: Tabel kematian Indonesia II
Umur pensiun	: 56 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun.

Posisi pendanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai wajar aktiva dana pensiun	118.250	105.865
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(67.536)	(66.381)
Status pendanaan	50.714	39.484
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.931	3.934
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	-	(278)
Selisih lebih nilai wajar aktiva dana pensiun atas kewajiban aktuarial	54.645	43.140

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, penyertaan saham dan gedung perkantoran.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Periode Kontrak	Jenis Pekerjaan
PT Arun Prakarsa Inforindo	31 Oktober 2007	Rp7.856	1 (satu) tahun	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang
BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP	2 November 2007	\$AS4.952.965	2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan	<i>Drilling</i> 750 HP Zamrud
Chevron Indonesia Company	14 Desember 2007	\$AS1.554.985	2 (dua) tahun	Pekerjaan <i>Construction & Equipment Call Out Service</i> di Kalimantan
	26 Oktober 2007	\$AS3.400.000	5 (lima) bulan	Pekerjaan survey 3D di daerah Kaimana, Papua
Kelompok usaha Chevron	24 Juli 2006	Masing-masing bernilai \$AS2.644.348, \$AS203.742, \$AS358.601 dan \$AS80.428	3 (tiga) tahun	Pekerjaan penyewaan peralatan komputer termasuk perbaikan dan pemeliharaan
Marathon International	Januari 2007	\$AS1.948.425	9 (sembilan) bulan	Pekerjaan <i>Marine</i> 3D Program Pasangkayu
Kangean Energy Indonesia Ltd.	25 September 2007	Rp2.081	1 (satu) tahun	Penyediaan Tenaga Kerja
PT Medco E&P Indonesia	September 2007	\$AS4.532.928	1 (satu) tahun	Pekerjaan 2D <i>Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block</i>
	Februari 2007	\$AS8.262.997	1 (satu) tahun	Pekerjaan Wahalo 3D dan Lakitan 2D/3D <i>Seismic Data Acquisition Services</i>
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda	5 September 2006	\$AS14.220.625	Berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2006 sampai dengan diselesaikannya pengerjaan 2 (dua) sumur pengeboran	Kerjasama untuk pekerjaan pengeboran, tes, dan penyelesaian atau penyelesaian ulang dan/atau meninggalkan (abandon) sumur pengeboran di Rombebai PSC Blok Papua Drilling Unit 88

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Periode Kontrak	Jenis Pekerjaan
PT Pertamina (Persero)	29 November 2007	\$AS3.188.271	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan	Penyemenan, <i>mixing</i> , pemompaan <i>spot, fluid, chemical</i> 22 sumur pemboran
PT Pertamina EP	25 November 2007	\$AS3.867.505	2 (dua) tahun	EWLPP Sangatta
	5 November 2007	\$AS1.873.584 dan Rp812	2 (dua) tahun	<i>Mud engineering</i> Jatibarang, Cepu
	9 November 2007	\$AS4.572.694 dan Rp63.504	8 (delapan) bulan	Pekerjaan survei 3D di Riau
	12 September 2007	\$AS3.290.384	8 (delapan) bulan	EWLPP Sumur Eksplorasi CAL-A, SBR-A, KLJ-A, RDU-A RCJ-A
		\$AS1.907.391	8 (delapan) bulan	EWLPP Sumur Eksplorasi KGB-A, BOP-A
PT Pertamina EP (lanjutan)	November 2003, terakhir pada tanggal 23 Juli 2007	Rp40.025	Sampai dengan Agustus 2008	Pekerjaan "Penyimpanan dan Pengelolaan Data Eksplorasi dan Produksi Migas"
	10 Juli 2007	\$AS3.785.003	2 (dua) tahun	EWLPP Jatibarang Suban
	1 Juli 2007	\$AS1.491.058	1 (tahun) tahun	EWLPP Tanjung
	30 Desember 2005	Rp8.424	3 (tiga) tahun	Penyewaan perangkat komputer pengganti beserta perlengkapannya di Kantor Pusat Pertamina EP
Petrochina East Java	26 November 2007	\$AS691.625	1 (satu) tahun	Surface Well Testing Suban
	10 Oktober 2007	\$AS1.163.600	2 (dua) tahun	H2S Monitoring Equipment & Services
Petrochina International (Bermuda) Ltd., China	Januari 2007	\$AS5.973.000	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan	Pekerjaan 3D Land Seismic Acquisition Services di Sorong
PT Total E&P Indonesia	27 November 2007	\$AS1.969.523	7 (tujuh) bulan	Provision of One Unit Snubbing Services
	23 Agustus 2007	\$AS9.398.750	5 (lima) tahun	Provision of One Production Well Testing Services for Tatun Field

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani perjanjian "*Farm-In Agreement*" dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% hak atas blok Bangkanai dan EBE bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak tersebut (2007), terdapat opsi untuk membentuk "*Joint Operating Company*" yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk kontrak 3 (tiga) tahun pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC. Penunjukan EBE sebagai operator dan "*Farm-in Agreement*" telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) dalam Surat Keputusan No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% hak atas blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan perjanjian "*Farm-In Agreement*".

- b. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dirjen Migas untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND. Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani surat Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas No. 242/32/DJM/1998 dan 012/PND/KTR/X100/98 serta Tambahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas tanggal 6 November 2000. Dalam perjanjian tersebut telah ditentukan bahwa PND mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku hingga tanggal 10 Maret 2018.

- c. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham ("SSPA") dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham COPI pada ConocoPhillips (Ramba) Ltd. (CPRL), Bermuda. Berdasarkan Perjanjian SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) di blok Ramba, Sumatera Selatan. Harga pembelian saham sesuai dengan Perjanjian SSPA adalah sebesar \$AS20,0 juta ditambah dengan penyesuaian harga dan modal kerja (*working capital*) pada saat transaksi jual beli saham terjadi (*closing date*).

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada *closing date* untuk menjual atau mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran pada *closing date*, modal kerja dan pengeluaran barang modal sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (*joint venture company/JVCO*). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

dijamin pada TriStar. Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dana atau kontrak lainnya akan lebih dahulu digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan terlunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian, tambahan biaya dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat COPI tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan COPI setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi Elnusa TriStar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. Berdasarkan Anggaran Dasar ETRL, seluruh saham ETRL dimiliki masing-masing sebesar 75,00% oleh TriStar dan 25,00% oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian "*Closing and Amendment*" tertanggal 13 September 2007 antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, telah disetujui beberapa hal diantaranya: (1) *Closing date* diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh COPI, Perusahaan menyetujui bahwa harga transaksi pembelian saham yang harus dibayarkan ke COPI adalah sebesar jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian SSPA dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan *cost recovery* dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh COPI, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan *closing date*; (3) Perusahaan menyetujui pada saat *closing date* menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL sebagai jaminan pinjaman.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian SSPA tanggal 19 Februari 2008, COPI dan ETRL setuju untuk memperpanjang masa penetapan nilai final modal kerja dari 120 hari menjadi 180 hari dan masa persetujuan nilai modal kerja yang dituangkan dalam "*Settlement Agreement*" dari 150 hari menjadi 210 hari. Perusahaan akan mencatat penyertaan saham di ETRL pada laporan keuangan konsolidasi setelah semua proses akuisisi CPRL oleh ETRL selesai dilakukan.

- d. Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan pada tanggal 25 Januari 2008, Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut.

Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perjanjian Kredit *Non-Cash Loan* dengan BCA (Catatan 17) telah mengalami perubahan, diantaranya perubahan maksimum fasilitas dari Rp200,0 miliar menjadi Rp400,0 miliar. Perubahan maksimum fasilitas tersebut sehubungan dengan penambahan fasilitas dalam bentuk *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Bank Guarantee (BG)*.
- f. Pada bulan Februari 2008, SCU dan ETA (sebelum penggabungan usaha) telah melunasi seluruh hutang kepada Bank BCA (Catatan 13 dan 17) sebesar Rp 21,3 miliar. Keseluruhan pinjaman tersebut dilunasi dengan menggunakan pinjaman dari Perusahaan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	Jasa Hulu Migas Terintegrasi	Jasa Hulu Penunjang Hulu Migas	Pengelolaan Aktiva				Manajemen Data	Teknologi Informasi	Telekomunikasi	Eliminasi
			Jasa Hilir Migas	Lapangan Migas						
Konsolidasi										
Pendapatan Usaha Eksternal	791.601	30.214	247.562	-	74.741	22.147	915	-	1.167.181	
Antar segmen	6.918	-	-	-	3.021	417	528	(10.884)	-	
Jumlah Pendapatan Usaha	798.519	30.214	247.562	-	77.762	22.564	1.443	(10.884)	1.167.181	
Beban Pokok										
Pendapatan Usaha	687.712	25.973	235.698	-	34.747	20.180	1.344	(10.884)	994.771	
Laba Kotor	110.807	4.242	11.864	-	43.015	2.384	99	-	172.410	
Beban Usaha	79.625	2.959	9.904	-	14.964	2.038	361	-	109.851	
Laba (Rugi) Usaha	31.182	1.282	1.960	-	28.050	346	(262)	-	62.559	
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban)										
Pajak Penghasilan	93.585	514	1.049	-	26.557	(84)	(504)	-	107.543	
Laba Bersih	85.366	514	495	-	16.584	(84)	(504)	-	85.366	
Aktiva	2.979.093	79.705	76.121	8.202	133.550	39.216	16.048	(228.565)	3.103.801	
Kewajiban	1.397.819	57.061	71.881	8.110	88.032	37.971	15.046	(169.886)	1.506.336	
Ekuitas	1.581.274	22.644	4.240	92	45.518	1.245	1.002	(74.870)	1.581.273	
Beban Penyusutan	63.010	1.557	1.391	-	2.874	1.615	521	-	70.969	

2007	Jasa Hulu Migas Terintegrasi	Jasa Hulu Penunjang Hulu Migas	Pengelolaan Aktiva				Manajemen Data	Teknologi Informasi	Telekomunikasi	Eliminasi
			Jasa Hilir Migas	Lapangan Migas						
Konsolidasi										
Pendapatan Usaha Eksternal	417.743	14.200	379.393	-	60.634	15.007	1.617	-	888.595	
Antar segmen	9.186	-	22	-	4.090	3.231	608	(17.137)	-	
Jumlah Pendapatan Usaha	426.929	14.200	379.415	-	64.724	18.239	2.225	-	-	
Beban Pokok										
Pendapatan Usaha	327.861	11.593	368.280	-	35.454	14.524	1.720	(17.137)	742.295	
Laba Kotor	99.068	2.607	11.135	-	29.270	3.714	504	-	146.300	
Beban Usaha	82.494	1.071	7.724	-	11.236	3.143	332	-	106.000	
Laba Usaha	16.574	1.536	3.411	-	18.034	572	172	-	40.300	
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban)										
Pajak Penghasilan	57.003	1.703	1.824	-	17.590	(2.041)	90	(16.169)	60.001	
Laba Bersih	42.880	1.192	1.824	-	11.912	(2.041)	90	(19.136)	36.721	
Aktiva	2.235.426	58.144	65.566	-	112.320	46.054	11.412	(356.352)	2.169.850	
Kewajiban	1.102.176	44.834	58.849	-	77.051	43.563	6.559	(75.210)	1.234.131	
Ekuitas	1.133.249	13.310	4.717	-	35.269	2.491	4.852	(281.142)	912.746	
Beban Penyusutan	42.976	51	1.375	-	1.770	2.235	229	-	48.637	

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pelanggan eceran/masyarakat	158.522	339.906
Pelanggan perusahaan/instansi		
PT Pertamina EP	254.768	176.355
PT Pertamina (Persero)	91.698	39.084
Kontrak Bagi Hasil	635.581	302.966
Instansi Pemerintah	1.028	4.170
Perusahaan swasta	25.584	26.114
Jumlah	1.167.181	888.595
Konsolidasi	1.167.181	888.595

Aktiva tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aktiva yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

26. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2008, melakukan pengikatan perjanjian kredit senilai USD 95 juta dengan pihak sindikasi yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Rabobank Internasional Indonesia. Dari total kredit yang diberikan, sebesar USD 67,5 juta diperuntukkan untuk investasi barang modal dengan suku bunga 3% di atas SIBOR-1 bulan dan USD 27,5 juta untuk membantu modal kerja dengan suku bunga 2,75% di atas SIBOR-1 bulan.

27. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan terpengaruh di masa mendatang oleh kondisi di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.